

**LAPORAN PENJAMINAN MUTU
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
AUDIT STANDAR AKREDITASI
INTERNASIONAL**



**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Audit Standar Akreditasi Internasional Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya periode tahun 2024, dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,



Syaif ul Anam, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19780916200604100

Surabaya, 11 Agustus 2024
Ketua Gugus Penjaminan Mutu,

Respati Retno Utami, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199112192019032018

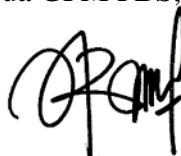
KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, bahwa berkat rahmat dan kasih-sayang-Nya, GPM Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) telah menyelesaikan salah satu kegiatan penting dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di lingkungan Universitas Negeri Surabaya (Unesa), yaitu Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Audit Standar Akreditasi Internasional Periode Tahun 2024.

Laporan Rapat Tinjauan Manajemen Audit Standar Akreditasi Internasional Periode Tahun 2024 diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai evaluasi pelaksanaan mutu di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya. Pelaksanaan RTM Audit standar Akreditasi Internasional pada periode tahun 2024 dilaksanakan sesuai standar mutu di Unesa. Pelaksanaan RTM rutin dilakukan setiap tahunnya hal ini agar dapat dilihat dengan jelas perkembangan mutu di Unesa

Surabaya, 11 Agustus 2024

Ketua GPM FBS,



Respati Retno Utami, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199112192019032018

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Bab 1. Pendahuluan	5
1.1 Latar Belakang RTM	5
1.2 Tujuan RTM	6
1.3 Landasan Aturan RTM.....	6
1.4 Definisi Istilah RTM	6
Bab 2. Pelaksanaan RTM	8
2.1 Ruang Lingkup RTM	8
2.2 Jadwal Pelaksanaan RTM	8
2.3 Daftar Peserta RTM	9
2.4 Berita Acara RTM	9
Bab 3. Rencana Tindak Lanjut RTM.....	12
Bab 4. Penutup RTM	16
Lampiran	17

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Rapat Tinjauan Manajemen

Mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi (Pasal 1 ayat 1 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016). Universitas Negeri Surabaya berkomitmen terus meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, baik bidang akademik maupun non akademik, melalui sistem penjaminan mutu internal.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan salah satu bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), sebagaimana ditetapkan dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi. SPMI merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan (Pasal 1 ayat 3 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016).

SPMI dilakukan melalui mekanisme siklus proses yang meliputi: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) (Pasal 5 ayat 1 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016). Implementasi SPMI dilakukan pada semua bidang kegiatan perguruan tinggi, yaitu bidang akademik dan non akademik. Bidang akademik meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sedangkan bidang non akademik meliputi sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana (Pasal 5 ayat 3 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016; Pasal 22 ayat 3 PP No. 4 Tahun 2014; Pasal 64 UU No. 12 tahun 2012).

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah proses evaluasi terhadap kesesuaian dan efektifitas penerapan sistem manajemen mutu. RTM dilakukan setelah pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala dan melibatkan berbagai pihak yang terkait dengan operasional kegiatan organisasi. Permasalahan mutu, kinerja dan permasalahan yang terjadi dalam penerapan sistem manajemen mutu secara periodik perlu dibahas bersama yang melibatkan seluruh jajaran yang ada dalam organisasi. Pembahasan tersebut dilakukan dalam pertemuan tinjauan manajemen atau pertemuan telaah manajemen mutu dan kinerja. Pelaksanaan RTM diharapkan dapat menghasilkan solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh FBS Unesa dalam melaksanakan kegiatan akademik maupun non akademik serta peningkatan efektivitas sistem mutu dan prosesnya.

Rapat Tinjauan Manajemen merupakan salah satu kegiatan wajib yang dilakukan suatu institusi/perguruan tinggi dalam menerapkan (melaksanakan) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Tujuan dari pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah untuk meninjau hasil implementasi SPMI dalam kurun waktu tertentu. Pada dasarnya RTM merupakan lanjutan dari AMI dalam merumuskan prioritas tindak lanjut yang akan dipilih. Pertimbangan atas setiap pilihan di bahas dalam RTM dengan memperhatikan setiap aspek yang relevan dari setiap unit yang bersangkutan, sehingga disepakati mana langkah-langkah tindak lanjut yang akan diambil.

1.2. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Tujuan pelaksanaan rapat tinjauan manajemen (RTM) adalah:

- a) Memastikan pelaksanaan sistem manajemen dan pengelolaan sumber daya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- b) Mengantisipasi dan/atau mengoreksi kesalahan atau kekurangan yang ditemukan dalam praktik manajemen yang berpotensi menghambat atau menggagalkan pencapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan (ekonomis, efektif, dan efisien)
- c) Mempertahankan atau mengendalikan praktik manajemen pendidikan sesuai ketentuan yang berlaku

1.3. Landasan Rapat Tinjauan Manajemen

Pelaksanaan audit mutu internal berdasarkan landasan aturan sebagai berikut.

- 1) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 3) Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 4) Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 5) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 6) Permenristekdikti RI No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 7) Permendiknas No. 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Internal Di Lingkungan Kementerian pendidikan Nasional
- 8) Permenristekdikti RI No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- 9) Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (SAN-Dikti)
- 10) Peraturan BAN-PT No. 4 Tahun 2017 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi
- 11) Statuta Universitas Negeri Surabaya

1.4. Definisi Istilah RTM

Istilah-istilah yang digunakan dalam RTM didefinisikan sebagai berikut.

- a) Pengawasan Internal adalah seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi yang bertujuan untuk mengendalikan kegiatan, mengamankan harta dan aset, terselenggaranya laporan keuangan yang baik, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, dan mendeteksi secara dini terjadinya penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b) Audit Mutu Internal (AMI) adalah suatu kegiatan penjaminan mutu dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
- c) Sistem Mutu adalah sistem yang mencakup struktur organisasi, tanggungjawab, prosedur, proses, dan sumberdaya untuk melaksanakan manajemen mutu.
- d) Unit Kerja Akademik adalah Fakultas, Jurusan/Program Studi, Lembaga dan Pusat Studi yang bertugas menjalankan fungsi Tri/Catur Dharma Perguruan Tinggi.

- e) Unit Kerja Pendukung Akademik adalah biro/lembaga/pusat/unit pelaksana teknik lain yang bertugas menjalankan fungsi pelayanan pelaksanaan akademik.
- f) Satuan Pengawasan Internal (SPI) adalah satuan/divisi SPM yang dibentuk untuk membantu terselenggaranya pengawasan terhadap pelaksanaan tugas unit kerja di lingkungan.
- g) Auditor adalah orang yang mempunyai kualifikasi untuk melakukan audit mutu.
- h) Klien adalah orang atau organisasi yang meminta audit di lingkungan Universitas/Fakultas/Jurusan/Prodi dan Pusat.
- i) Teraudit (auditee) adalah organisasi yang diaudit.
- j) Bukti Objektif adalah informasi yang bersifat kualitatif ataupun kuantitatif, catatan ataupun pernyataan tentang fakta mengenai mutu pelayanan, eksistensi dan implementasi elemen-elemen sistem mutu, yang didasarkan pada pengamatan, pengukuran, dan dapat diverifikasi.
- k) Tindakan Koreksi adalah segala tindakan untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian yang ditemukan atau situasi yang tidak dikehendaki.
- l) Verifikasi adalah penegasan, melalui penyediaan bukti obyektif bahwa persyaratan yang ditentukan telah dipenuhi.
- m) Ketidaksesuaian (KTS) adalah tidak terpenuhinya persyaratan karakteristik mutu atau unsur sistem mutu yang telah ditetapkan.
- n) Observasi (OB) adalah pernyataan tentang temuan selama audit, didasarkan atas bukti objektif yang menunjukkan ketidaklengkapan atau ketidakcukupan yang memerlukan penyempurnaan dalam waktu singkat.
- o) Minor adalah bila penerapan sistem penjaminan mutu oleh auditee belum sesuai (menyimpang) dengan ketentuan yang ada dalam dokumen sistem mutu, ketidaksesuaian yang ditemukan dapat segera diperbaiki, dan/tidak merugikan.
- p) Major adalah bila auditee tidak melaksanakan/menerapkan sistem penjaminan mutu sebagaimana ditentukan dalam dokumen sistem penjaminan mutu.

BAB 2

PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN


2.1. Ruang Lingkup Rapat Tinjauan Manajemen

Ruang lingkup Rapat Tinjauan Manajemen meliputi semua sistem pengelolaan di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni, yaitu:

- 1) Manajemen/operasional (Perencanaan dan Penganggaran),
- 2) Ketaatan/kepatuhan (Pelaksanaan)
- 3) Pelaporan dan pertanggungjawaban
- 4) Pelaksana tugas/pejabat

2.2. Jadwal Pelaksanaan RTM

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Audit Standar Akreditasi Internasional 2024 sebagaimana jadwal berikut ini.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Kampus Lidah Wetan, Jl. Lidah Wetan, Surabaya 60213
Telepon : +6231-7522876, Faksimil : +6231- 7522876
Laman : <http://fbs.unesa.ac.id>, email : fbs@unesa.ac.id

Nomor : B/38095/UN38.2/TU.00.01/2024 19 April 2024
Lampiran : Satu lembar
Hal : Undangan Rapat Tinjauan Manajemen Akreditasi Internasional
Selingkung Fakultas Bahasa dan Seni


Yth. Bapak/Ibu (daftar nama terlampir)
Universitas Negeri Surabaya

Dengan hormat,
Sehubungan dengan usainya pelaksanaan audit akreditasi internasional di Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu pada:

Hari : Senin
Tanggal : 22 April 2024
Waktu : 11.00 WIB – Selesai
Agenda : Rapat Tinjauan Manajemen Akreditasi Internasional
Tempat : Ruang Sidang lt.2 Gedung T14 FBS Unesa

Demikian undangan kami, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian
dan Pengabdian Kepada Masyarakat,
Mahasiswa dan Alumni,

Didik Nurhadi, M.Pd., M.A., Ph.D.
NIP 197604212005011002

Tembusan:
Dekan FBS Unesa

Lampiran Surat Undangan
 Nomor : B/15300/UN38.2/TU.00.01/2024
 Tanggal : 19 April 2024

Daftar Undangan

1. Dekanat
2. Tim GPM
3. Koordinator Prodi Sastra Inggris
4. Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
5. Koordinator Prodi Sastra Indonesia
6. Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia
7. Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
8. Koordinator Prodi DKV
9. Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Jepang
10. Koordinator Prodi Seni Musik
11. Koordinator Prodi Pendidikan Sndratasik
12. Koordinator Prodi Pendidikan Seni Rupa

2.3. Daftar Peserta RTM

Berikut adalah daftar peserta Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) 2024.

UNESA		DAFTAR HADIR			FAKULTAS BAHASA DAN SENI	FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Kegiatan: RTM Audit Akreditasi Internasional						
No.	Hari	Senin	Tanggal: 22 April 2024	Tempat: Ruang Sidang LT.2 T14 FBS		
	Nama			Keterangan	Tanda Tangan	Tanda Tangan
1.	Fajuh Dwi S.			Pandora 2024		
2.	Fera P.			PBM		
3.	Ali Mustopa			Sastra Inggris		
4.	Ahmad Munir			Sz PBI		
5.	Wisma K.			S. Jerman		
6.	Eprita Abeer Fitiyah			GPM		
7.	Rizki Reha			GPM		
8.	Dwi Linceam J.			P.B Jerman		
9.	YOGI BAGUS AHIMAS			GPM		
10.	Rozman					
11.	DHANI K.			GPM		
12.	Hurman A.N.			P.B. Ing		
13.	Latie Nur Hala			Jawa		
14.	Prima Vidya			GPM		
15.	Titi K.			Sz PBI		
16.	Paranis			Sastra		
17.	MEKINA LANI A			DKV		
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						

Berita Acara RTM

Berita acara RTM berdasarkan notulen RTM sebagai berikut.

- Tanggal : 22 April 2024
Tempat : Ruang Sidang T14 Lantai 2 FBS UNESA
Agenda RTM : 1. Pembahasan hasil AMI
2. Diskusi rencana tindak lanjut temuan AMI
Peserta RTM : 1. Pimpinan Dekanat Fakultas Bahasa dan Seni
2. Pimpinan Prodi selingkung yang mengajukan dan sudah terakreditasi internasional FBS.
3. GPM

Permasalahan:

- a. Permasalahan restrukturisasi kurikulum.
- b. Permasalahan mengenai kinerja program studi.
- c. Permasalahan mengenai dosen dan tenaga kependidikan.
- d. Permasalahan mengenai pendidikan.
- e. Permasalahan mengenai penelitian dan pengabdian.
- f. Permasalahan mengenai sarana dan prasarana pendukung pendidikan.

Akar penyebab Masalah:

- a. Kurikulum OBE semua Prodi Selingkung FBS Unesa belum mendapat legalitas Senat FBS
- b. Dosen Dalam Prodi 25% belum menjadi anggota profesi asosiasi Tingkat internasional
- c. Kurikulum OBE dan PLO mata kuliah belum standar internasional
- d. Analisis PLO dan survey kepada mahasiswa terkait beban belajar belum dilakukan Prodi
- e. Survey kepada Stage holder atau pengguna alumni belum optimal atau belum pernah dilakukan oleh prodi maupun fakultas.
- f. Prodi belum memiliki pedoman dalam menjaga suasana akademik dalam menjaga intoleransi dan diskriminasi terhadap mahasiswa dan staf
- g. Magang mahasiswa keluar negeri setiap tahun belum ada 10% dari jumlah mahasiswa
- h. Website prodi belum menampilkan informasi prodi terkini atau terbaru.

Pemecahan masalah:

- a. Diperlukan Timeline jadwal berisi agenda rapat Senat FBS sehingga Kurikulum OBE menjadi agenda rapat.
- b. Penambahan Kerjasama internasional di Tingkat Prodi dan

Fakultas

- c. Prodi melakukan benchmarking kurikulum tingkat internasional
- d. Melakukan Kerjasama dengan divisi akademik Tingkat Universitas serta Badan Penjaminan Mutu Universitas terkait mekanisme analisis PLO dan mekanisme survey beban belajar mahasiswa
- e. Melakukan survey kepuasan konsumen terhadap stage holder atau pengguna alumni dengan bekerjasama dengan Badan Penjaminan Mutu Universitas terkait mekanisme survey
- f. Melakukan Kerjasama dengan Satgas PPPKS Tingkat Universitas untuk sosialisasi pedoman menjaga suasana akademik
- g. Menambah Kerjasama luar negeri atau mengoptimalkan kerjasama luar negeri yang sudah dimiliki dengan penambahan magang mahasiswa ke luar negeri
- h. Prodi melakukan update data terbaru pada menu menu penting website prodi dilengkapi dengan menu media sosial (Instagram, youtube, facebook, twitter, dsb.)

Rencana Penyelesaian Masalah dan Penanggungjawab

Tercantum dalam Rencana Tindak Lanjut.

Kesimpulan RTM:

Realisasi penyelesaian tindak lanjut diberikan batasan sampai dengan awal tahun 2025.

BAB 3
RENCANA TINDAK LANJUT RTM

No	Permasalahan	Akar Penyebab Masalah	Pemecahan Masalah	Rencana Penyelesaian Masalah dan Penanggung Jawab
1	Kurikulum OBE semua Prodi Selingkung FBS Unesa belum mendapat legalitas Senat FBS	Template legalitas belum ada dan belum masuk agenda rapat Senat FBS	Diperlukan Timeline jadwal berisi agenda rapat Senat FBS sehingga Kurikulum OBE menjadi agenda rapat.	<p>Mekanisme proses legalitas kurikulum dalam rapat senat perlu dibuat. Mulai dari template hingga tata cara mendapatkan legalitas. Baik pergantian kurikulum ataupun perubahan minor. Penanggung Jawab Wakil Dekan I</p> <p><i>Sebagai contoh usulan dari kami selaku GPM:</i></p> <p><i>1. Kurikulum dirapatkan kemudian disahkan dan di TTD ketua Senat.</i></p> <p><i>Atau</i></p> <p><i>2. Kurikulum bisa langsung disahkan oleh Anggota Senat yang ditunjuk oleh Senat tanpa melalui rapat senat.</i></p> <p><i>Atau</i></p> <p><i>3. Pada saat rapat senat ada sesi koorprodi memaparkan Kurikulum OBE</i></p>

No	Permasalahan	Akar Penyebab Masalah	Pemecahan Masalah	Rencana Penyelesaian Masalah dan Penanggung Jawab
				<i>kemudian baru disahkan.</i>
2	Dosen Dalam Prodi 25% belum menjadi anggota profesi asosiasi Tingkat internasional	<p>a. Kerjasama internasional ditingkat Prodi dan Fakultas belum banyak</p> <p>b. Prodi belum mengetahui asosiasi Tingkat internasional serta mekanisme menjadi anggota asosiasi tersebut</p>	Penambahan Kerjasama internasional di Tingkat Prodi dan Fakultas	Peningkatan RBA untuk Dosen tahun 2025 dalam penulisan artikel ilmiah scopus, penelitian internasional, PKM internasional, kolaborasi internasional, lomba internasional, dsb. Penanggung Jawab Wakil Dekan II.
3	Kurikulum OBE dan PLO mata kuliah belum standar internasional	Prodi belum melakukan benchmarking internasional terkait kurikulum OBE	Prodi melakukan benchmarking kurikulum tingkat internasional	<p>Tahun 2025 Benchmarking kurikulum Prodi Tingkat internasional 2 (dua) universitas wilayah asia Tenggara. Penanggung Jawab Wakil Dekan I</p> <p>Penambahan dana dari Fakultas untuk prodi terkait benchmarking kurikulum Tingkat internasional. Penanggung Jawab Wakil Dekan II</p>
4	Analisis PLO dan survey kepada mahasiswa terkait beban belajar belum dilakukan Prodi	a. Mekanisme melakukan analisis PLO belum ada dari Tingkat Universitas	Melakukan Kerjasama dengan divisi akademik Tingkat Universitas serta Badan Penjaminan Mutu	Tahun 2025 prodi sudah bisa melakukan analisis PLO dan Survey Beban belajar mahasiswa menggunakan

No	Permasalahan	Akar Penyebab Masalah	Pemecahan Masalah	Rencana Penyelesaian Masalah dan Penanggung Jawab
		b. Mekanisme survey mahasiswa terkait beban belajar setiap mata kuliah belum ada dari Tingkat universitas	Universitas terkait mekanisme analisis PLO dan mekanisme survey beban belajar mahasiswa	panduan Tingkat Universitas. Penanggung Jawab Wakil Dekan I
5	Survey kepada Stage holder atau pengguna alumni belum optimal atau belum pernah dilakukan oleh prodi maupun fakultas.	Tracer study hanya dilakukan kepada mahasiswa alumni dan instrument tracer belum ada terkait survey kepuasan stage holder sebagai pengguna alumni	Melakukan survey kepuasan konsumen terhadap stage holder atau pengguna alumni dengan bekerjasama dengan Badan Penjaminan Mutu Universitas terkait mekanisme survey.	Tahun 2025 Prodi sudah melakukan survey kepuasan pengguna alumni dengan panduan Tingkat Universitas. Penanggung Jawab Wakil Dekan 1
6	Prodi belum memiliki pedoman dalam menjaga suasana akademik dalam menjaga intoleransi dan diskriminasi terhadap mahasiswa dan staf	Belum ada sosialisasi pedoman menjaga suasana akademik di tingkat fakultas dan prodi	Melakukan Kerjasama dengan Satgas PPPKS Tingkat Universitas untuk sosialisasi pedoman menjaga suasana akademik	Tahun 2025 Prodi sudah memiliki pedoman menjaga suasana akademik dan memastikan dosen mengetahui dan memahami serta dapat melaksanakan pedoman tersebut. Penanggung Jawab Wakil Dekan I
7	Magang mahasiswa keluar negeri setiap tahun belum ada 10% dari jumlah mahasiswa	Mahasiswa masih suka magang di Indonesia karena murah dan prodi belum memiliki Kerjasama untuk magang di luar negeri	Menambah Kerjasama luar negeri atau mengoptimalkan kerjasama luar negeri yang sudah dimiliki dengan penambahan magang mahasiswa ke luar negeri	Tahun 2026 mahasiswa magang ke luar negeri minimal 10% dari jumlah mahasiswa. Penanggung Jawab Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II

No	Permasalahan	Akar Penyebab Masalah	Pemecahan Masalah	Rencana Penyelesaian Masalah dan Penanggung Jawab
8	Website prodi belum menampilkan informasi prodi terkini atau terbaru.	Prodi belum melakukan update data pada menu menu penting website, misalkan: kurikulum terbaru prodi; kegiatan mahasiswa dan alumni; profil prodi; dosen prodi, fasilitas prodi; penelitian dan PKM; dsb.	Prodi melakukan update data terbaru pada menu menu penting website prodi dilengkapi dengan menu media sosial (Instagram, youtube, facebook, twitter, dsb.)	Mei 2024 website prodi sudah terupdate dengan data terbaru pada menu penting website prodi. Penanggung Jawab Wakil Dekan I

BAB 4

PENUTUP

Seluruh hasil temuan AMI telah disampaikan kepada unit kerja terkait serta telah ditunjuk penanggung jawab untuk melaksanakan tindak lanjut. Setiap tindak lanjut akan dilaporkan kepada masing-masing pimpinan unit kerja selingkung FBS Unesa dan berkoordinasi dengan tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FBS Unesa dan tim Unit Penjaminan Mutu (UPM) setiap program studi. Demikianlah laporan RTM untuk siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) periode tahun 2024. Berbagai kritik, saran, dan masukan serta rencana tindak lanjut bertujuan untuk mempertahankan mutu maupun meningkatkan mutu secara optimal demi capaian Unesa Satu Langkah di Depan..

LAMPIRAN DOKUMENTASI RTM

